

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN PERILAKU SOSIAL SISWA SD MARDI WALUYA CIBINONG

Agnes Niken Natasya
Universitas Pakuan Bogor
Email: nikenagnes48@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan perilaku sosial siswa ke arah yang lebih baik. Jenis penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah satu orang siswa kelas V Sekolah Dasar Mardi Waluya Cibinong. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan tringulasi sumber dan teknik serta member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak penggunaan gadget membuat siswa memiliki perkembangan sosial dan perilaku yang mengarah ke arah yang lebih baik. Penggunaan gadget yang tepat bagi siswa membuat mereka memiliki perkembangan sosial dan perilaku yang sesuai dengan usianya dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat belajar dengan pengetahuan yang meningkat dan meraih prestasi, serta pencapaian kreativitasnya juga meningkat.

Kata kunci: gadget, perkembangan, perilaku sosial

Abstract

This study aims to analyze the impact of gadget use on the development of students' social behavior in a better direction. This type of research uses Qualitative Research Methods with a case study approach. The research subject is one fifth grade student of Mardi Waluya Cibinong Elementary School. The data collection techniques used in this research are observation, interview and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and conclusion drawing. Data validity test using source and technique tringulation and member check. The results showed that the impact of gadget use makes students have social and behavioral development that leads to a better direction. The appropriate use of gadgets for students makes them have age-appropriate social and behavioral development and provides opportunities for students to be able to learn with increased knowledge and achieve achievements, and their creative achievements also increase.

Keywords: gadgets, development, social behavior

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menjadikan manusia terus berkembang dengan menghasilkan sebuah inovasi yang dituangkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga, dapat membantu pekerjaan manusia maupun mengolah suatu informasi maka terjadi perubahan mengikuti perkembangan. Kemudian berkembanglah masyarakat modern seiring dengan perkembangan teknologi yang berlangsung secara cepat. Hal ini membuat manusia mempunyai tujuan menjadi ke arah yang lebih baik.

Gadget merupakan suatu perangkat elektronik kecil yang memiliki manfaat untuk membantu segala sesuatu menjadi mudah dan praktis. Gadget dapat disebut sebagai ponsel pintar, yang di dalamnya terdapat berbagai aplikasi di antaranya yaitu media social. Gadget merupakan salah satu perangkat elektronik yang memiliki fungsinya sendiri (Hidayatuladkia et al., 2021). Keberadaan gadget

Pada era ini merupakan salah satu wujud kemajuan dalam bidang teknologi baru sehingga seseorang mampu untuk mengaplikasikannya secara praktis sehingga orang yang menggunakan dapat merasa selangkah lebih maju dari kondisi sebelumnya. Pada dasarnya, gadget belum waktunya untuk diberikan pada anak seperti telepon pribadi, hal ini dapat memunculkan perilaku anak ke arah yang negatif pada anak di sekolah dasar. Seharusnya siswa di sekolah dasar masih dilarang atau diawasi oleh orang tua pada aktivitas sehari-hari mereka (Muslim, 2020).

Perkembangan adalah suatu perubahan yang dialami secara bertahap dan melalui tahapan secara sistematis terdapat dalam diri manusia sejak lahir hingga akhir hayatnya (Sinta Zakiyah et al., 2024). Perkembangan anak dapat berlangsung secara baik jika perkembangannya sesuai dengan umurnya. Setiap anak berbeda tahap perkembangannya. Anak usia 6 - 12 tahun termasuk dalam usia Sekolah Dasar pada usia ini umumnya anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan siswa merupakan suatu proses yang saling terhubung sehingga dapat dibagi menjadi empat yang paling utama meliputi perkembangan, fisik, intelektual, kognitif, bahasa, emosi dan sosial, di dalamnya juga termasuk dalam perkembangan moral pada anak (Ainun Mardiah, 2022).

Perkembangan sosial pada anak terutama pada usia dini adalah kemampuan anak agar dapat berinteraksi dan saling terhubung dengan orang lain bahkan bagaimana kemampuan anak untuk mengenali perasaan dan emosi orang lain, berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain mengembangkan keterampilan sosialnya, dan memahami aturan maupun norma di dalam masyarakat (Mete & Liwun, 2024). Setiap anak sekolah dasar dapat mengalami sebuah perkembangan yaitu meliputi berbahasa, sosial emosional, agama dan yang memiliki perbedaan pada masa perkembangannya (Handayani & Maharani, 2022).

Perilaku Sosial mempunyai arti bahwa setiap manusia memiliki cara yang berbeda dalam merespon orang lain maka setiap manusia dituntut untuk saling terikat dan ketergantungan antara satu dengan yang lainnya, di dalam Kelangsungan hidup seseorang hanya dapat dicapai dalam lingkungan di mana orang-orang saling mendukung dan hidup bersama (Krisdiyansah et al., 2022). Perilaku sosial anak terhadap lingkungannya merupakan cerminan yang akan tampak dalam sikap, perbuatan maupun kata-katanya sebagai reaksi seseorang karena adanya proses pembelajaran dan pengaruh dari lingkungan sekitarnya (Dwi Nur Rahma Mardiyani & Widayasi, 2023).

Perilaku merupakan suatu tindakan yang disebabkan oleh stimulus sehingga menghasilkan respons berupa aktivitas yang dapat dilihat dari secara langsung maupun hal-hal yang berada di dalam tindakan, tidak dapat dilihat secara langsung tetapi dapat dinyatakan, seperti dinyatakan dalam tindakan contohnya duduk, tidur yang dapat diamati, selain itu terdapat perilaku yang tidak dapat diamati atau dilihat antara lain yaitu sesuatu yang sedang dipikirkan oleh seseorang (prabandari Suryo, 2020). lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku sosial anak.

Orang tua dan guru juga perlu bekerjasama dan memantau dalam memberikan pengawasan pergaulan anak di lingkungannya (Mushab Al Umairi, 2023). perilaku sosial siswa dapat terbentuk dari kebiasaan sehari-hari yang dilakukan di lingkungan yang mendukung, dan juga dorongan dari diri siswa. Peranan lingkungan keluarga juga penting karena anak menghabiskan waktu di rumah dengan membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik (Fitriani, 2023).

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh uraian yang mendalam mengenai permasalahan manusia di lingkungan sosial, Peneliti menafsirkan bagaimana subjek mendapatkan makna dari lingkungan sekitar, bagaimana makna itu dapat mempengaruhi sikap sosial mereka. Jenis Penelitian yang digunakan peneliti adalah metode studi kasus. Studi kasus mempunyai tujuan yaitu untuk mengungkapkan suatu keunikan yang memiliki tujuan untuk mengungkap kekhasan yang diteliti. Penelitian ini data yang telah peneliti peroleh berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau hasil tertentu.

Pada umumnya mekanisme penelitian kualitatif bersifat siklus prosedur pengumpulan data yang terdiri dari studi pendahuluan, tahap perencanaan, fokus penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan metode triangulasi, analisis data, pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, penarikan kesimpulan. Studi ini lebih menitik beratkan pada pengkajian proses dan fenomena pendidikan yang terkait.

2.1 Sumber data

pada penelitian kualitatif disebut dengan informan sumber data dari penelitian ini yaitu:

- Siswa: Informan pada penelitian ini adalah satu orang siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi yaitu mendapatkan peringkat di kelas V Sekolah Dasar Mardi Waluya Cibinong.
- Guru: Guru yang menjadi informan pada penelitian ini adalah guru kelas yang dapat memberikan informasi secara lengkap bagaimana proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.
- Orang tua: Orang tua yang menjadi informan pada penelitian ini karena orang tualah yang paling mengetahui bagaimana penggunaan gadget siswa, karena orang tua sebagai pemantau perkembangan perilaku sosial peserta didik ketika di lingkungan rumah.

2.2 Teknik Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data di lapangan dalam rangka menjawab Fokus penelitian, maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- Observasi: Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang akan diselidiki.
- Wawancara: Wawancara atau bisa disebut dengan interview adalah bentuk komunikasi berupa percakapan yang bertujuan mendapatkan informasi atau dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti. Dalam teknik ini pewawancara harus memiliki kreatifitas hal ini sangat diperlukan karena hasil wawancara atau interview yang akan diteliti bergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban.
- Dokumentasi: Dokumentasi merupakan catatan maupun sebagai bukti sebuah kegiatan yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya yang bersifat monumental dari seseorang. Dokumentasi sebagai data nyata yang dibuat untuk bukti penelitian.

2.3 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dibandingkan dengan setelah selesai pengumpulan data. Hasil penelitian dengan metode Miles dan Huberman di awali dengan pengumpulan data, reduksi data yaitu merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal penting. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan, setelah itu adalah penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan lainnya. Kemudian mengambil kesimpulan dari data yang dihasilkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian dimulai pada tanggal 28 April sampai dengan 9 Mei 2025. Subjek pada penelitian ini merupakan salah satu anak yang mempunyai prestasi. Sumber data yang dijadikan dalam penelitian ini adalah hasil observasi terhadap subjek dan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap subjek. Hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap narasumber untuk dapat mengetahui dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan perilaku sosial siswa SD Mardi Waluya Cibinong tahun ajaran 2024/2025.

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian ini, yang difokuskan pada siswa yang memiliki prestasi kelas V SD Mardi Waluya Cibinong, subjek merupakan anak yang memiliki perkembangan perilaku sosial yang baik, subjek diberikan fasilitas sebuah gadget yang tidak dibatasi. Di dalam kelas subjek selalu mengikuti peraturan yang dibuat oleh guru seperti selalu mengerjakan Pr, menggunakan seragam yang sesuai bahkan datang ke sekolah tepat waktu.

Subjek berprestasi pada bidang akademik tetapi tidak di bidang olahraga maupun seni. saat pembelajaran menggunakan gadget subjek mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru, selain itu subjek menggunakan bahasa yang baik ketika berbicara dengan temannya dan menghormati guru, seperti contohnya subjek membantu guru membawakan buku, selain itu juga dari kecil hingga saat ini subjek merasakan perubahan pada tinggi badan dan badannya lebih bugar.

Fakta di lapangan bahwa subjek memakai kacamata bukan karena akibat dari bermain gadget tetapi karena bawaan dari lahir sehingga mengharuskannya memakai kacamata setiap hari selain itu subjek masih terkadang suka mengobrol dengan temannya. Subjek mampu mengikuti peraturan yang berlaku, memiliki tinggi badan yang normal, memiliki rasa empati kepada guru maupun teman, memiliki rasa bangga dan rasa syukur kepada Tuhan, subjek juga merupakan anak yang komunikatif terhadap guru, orangtua dan temannya.

Subjek merupakan anak yang mempunyai target dalam pembelajaran dengan membuktikan bahwa subjek dapat mendapatkan nilai yang bagus walaupun difasilitasi gadget yang ketika penggunaannya tidak dibatasi sesuai yang dikemukakan oleh (Fitriani, 2023) bahwa perilaku sosial siswa dapat terbentuk dari kebiasaan sehari-hari yang dilakukan dilingkungan yang mendukung, dan juga dorongan dari diri siswa. Peranan lingkungan keluarga juga penting karena anak menghabiskan waktu di rumah dengan membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian yang telah dilakukan di lapangan mengenai Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Siswa SD Mardi Waluya Cibinong kelas V pada salah satu siswa 123ocial123 Yosafat Keitaro yang merupakan siswa berprestasi dan memiliki perkembangan perilaku sosial yang cukup baik dapat disimpulkan bahwa Subjek memiliki perilaku yang baik, bersikap sopan dan tidak pernah berkata kasar selama dikelas maupun dirumah, karena selalu diajarkan oleh orangtua yang selalu komunikatif, mengawasi, dan mengingatkan, perkembangan yang dialami subjek terbilang sesuai pada anak seusianya dan selalu memiliki tujuan pada bidang akademiknya. Guru juga selalu memberikan kesempatan siswa untuk memanfaatkan teknologi agar siswa dapat menggunakan teknologi seperti gadget untuk mengembangkan inovasi maupun pengalaman baru bagi siswa.

4.2 Saran

Kajian penelitian ini tentang Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Perilaku Sosial di sekolah dasar diharapkan penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi siswa, guru dan orangtua, serta peneliti selanjutnya. Dalam pendidikan teruslah berkembang mengikuti kemajuan teknologi, guru sebagai penyedia kesempatan bagi siswa di lingkungan sekolah agar dapat menciptakan generasi-generasi yang unggul dan dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan, orangtua juga perlu memberikan kepercayaan kepada anak dan selalu membimbing dan mengawasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Mardiah, M. P. (2022). *perkembangan peserta didik* (tahta media Group (ed.)).
- Dwi Nur Rahma Mardiyani, R., & Widyasari, C. (2023). Interaksi Teman Sebaya dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 416–429. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.329>
- Fitriani, S. A. (2023). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5711–5725.
- Handayani, F., & Maharani, R. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan* ..., 6, 11362–11369. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4244%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4244/3549>
- Hidayatuladkia, S. T., Kanzunnudin, M., & Ardianti, S. D. (2021). Peran Orang Tua dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak Usia 11 Tahun. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 363. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.38996>
- Krisdiyansah, Y., Maulana, A., & Sugiyono. (2022). Degradasi Fungsi-Fungsi Pendidikan Dalam Pewarisan dan Perubahan Nilai- Nilai Sosial dan Budaya. *Tanzhimuna*, 2(1), 204–218.
- Mete, Y., & Liwun, E. (2024). Permasalahan Dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 2(2), 13–23. <https://doi.org/10.3287/ljpbk.v1i1.325>
- Mushab Al Umairi. (2023). Pengembangan Interaksi dan Perilaku Sosial Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Abad 21. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak*

- Usia Dini, 4(2), 1–12. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v4i2.9705>
- Muslim, P. (2020). Dampak Penggunaan Gadget Bagi Perkembangan Sosial Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 1–23.
- prabandari Suryo, Y. (2020). *Ilmu sosial perilaku untuk kesehatan masyarakat*.
- Sinta Zakiyah, Nurul Hidayah Hasibuan, Aufa Yasifa, Suhaila Putri Siregar, & Olivia Wahyu Ningsih. (2024). Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 71–79. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2338>